

Pengaruh Program Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Pendidikan Karakter Siswa Di SDN Taman Kalijaga Permai

Suci Wanti¹, Nugraha Permana Putra², Asih Wahyuningsih³

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Cirebon

Email: suciwanti2001@gmail.com, nugrahapermana1990@gmail.com,
asih.wahyuningsih@umc.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine (1) The effect of the scout extracurricular programme on the character education of students of SDN Taman Kalijaga Permai (2) The character of students in the scout extracurricular programme of SDN Taman Kalijaga Permai. This research uses a quantitative approach with a survey method. For the population of students in class V there are 30 students 18 girls 12 boys, the sample uses probability sampling. Data collection techniques through questionnaires and documentation studies. The result of the linearity test of extracurricular scouting on character is 0.417 and the F table value obtained from the statistical table is 2.430, which means that the two data are linear. The constant value of the dependent variable character is 14.346, and the regression coefficient value of the scout extracurricular independent variable is 0.770, which means that the value of the scout extracurricular influence variable increases. For the correlation coefficient of 0.805, it shows that there is a correlation between the two variables in the very high correlation category, while the Adjusted R Square value shows a figure of 0.649 or 64.9%, which means that the character variable is influenced by the scout variable by 64.9% while 35.1% is influenced by other factors. Meanwhile, for hypothesis testing based on the F test calculation, it shows that $F_{count} 51.725 > F_{table} 1.90$, thus scout extracurricular activities have a significant effect on character variables. Extracurricular activities that can help strengthen character education are.

Keywords: extracurricular scouting, character, education

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Pengaruh program ekstrakurikuler pramuka terhadap pendidikan karakter siswa SDN Taman Kalijaga Permai (2) Karakter siswa dalam program ekstrakurikuler pramuka SDN Taman Kalijaga Permai. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survey. Untuk populasi siswa dikelas V ada 30 siswa 18 perempuan 12 laki-laki, sampel menggunakan probability sampling. Teknik pengumpulan data melalui angket dan studi dokumentasi. Hasil uji linearitas ekstrakurikuler pramuka terhadap karakter adalah 0.417 dan nilai F tabel yang diperoleh dari tabel statistik adalah 2.430 yang berarti kedua data adalah linear. Nilai konstanta variabel dependen karakter adalah sebesar 14.346, dan nilai koefisien regresi variabel independen ekstrakurikuler pramuka sebesar 0.770 yang artinya nilai variabel Pengaruh ekstrakurikuler pramuka meningkat. Untuk koefisien korelasi sebesar 0.805 menunjukkan bahwa adanya korelasi kedua variabel pada kategori korelasi sangat tinggi sedangkan nilai *Adjusted R Square* menunjukkan angka sebesar 0.649 atau 64,9% yang berarti bahwa variabel karakter dipengaruhi variabel pramuka sebesar 64,9% sedangkan 35,1% di pengaruhi oleh faktor lain. Sedangkan untuk uji hipotesis berdasarkan perhitungan uji F menunjukkan bahwa $F_{hitung} 51.725 > F_{tabel} 1,90$ dengan demikian maka ekstrakurikuler pramuka berpengaruh signifikan terhadap variabel karakter. Kegiatan ekstrakurikuler yang dapat membantu penguatan pendidikan karakter adalah ekstrakurikuler Pramuka.

Kata kunci: ekstrakurikuler pramuka, karakter, pendidikan

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan

spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia

serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara UU No 20 tahun 2003. Pendidikan merupakan proses untuk meningkatkan, memperbaiki, mengubah pengetahuan, keterampilan, dan sikap serta tatalaku seseorang atau kelompok dalam usaha mencerdaskan kehidupan manusia melalui kegiatan bimbingan pengajaran dan pelatihan. Pendidikan hendaknya mampu menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi yang utuh, yaitu kompetensi sikap, kompetensi pengetahuan, dan kompetensi keterampilan yang terintegrasi. Pendidikan suatu proses pertumbuhan dimana pendidikan itu disesuaikan dengan lingkungannya sehingga seseorang tersebut mendapatkan bimbingan dari berbagai pihak dan dapat membentuk kepribadian, kemampuan, keterampilan sehingga seseorang tersebut menuju pendewasaan. Sama dengan hanya ilmu, ilmu dan pendidikan bisa ditemukan dimana saja baik pendidikan formal maupun nonformal. manusia mencari ilmu melalui pendidikan formal dengan tujuan meraih kesuksesan, tetapi ada sebagian manusia mencari ilmu melalui pendidikan nonformal dengan tujuannya beribadah. (Islami & Permana Putra, 2023).

Menurut Usman (2011: 148) dalam (Jannah et al., 2023) kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan belajar yang waktunya diluar waktu yang telah ditetapkan dalam susunan program seperti kegiatan pengayaan, perbaikan yang berkaitan dengan program kurikuler atau kegiatan lain yang bertujuan memantapkan pembentukan kepribadian seperti kegiatan pramuka, usaha

kesehatan sekolah, Palang Merah Indonesia, olahraga, kesenian, koperasi sekolah, peringatan hari-hari besar agama/nasional, dan lain-lain. Salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang dapat membantu Penguatan Pendidikan Karakter adalah ekstrakurikuler Pramuka. Pramuka merupakan kegiatan informal yang terbukti memberikan dampak positif bagi perkembangan karakter siswa, khususnya dalam penanaman toleransi, gotong royong, dan nasionalisme. Program ekstrakurikuler di sekolah bertujuan untuk meningkatkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa. Program ini mencakup kegiatan dan layanan pendidikan yang bertujuan untuk mendorong pertumbuhan siswa sesuai dengan kebutuhan, kesempatan, kemampuan, dan keinginan mereka. Kegiatan ini diselenggarakan oleh guru atau sekolah yang berwenang (Yusdinar & Manik 2023).

Kegiatan pramuka dirancang praktis, fokus, sehat, teratur, menyenangkan dan menarik di luar ruangan. Dimana kegiatan tersebut dilakukan untuk pembentukan watak, akhlak, dan budi pekerti luhur (Yusup & Rustini, 2016). Pendidikan kepramukaan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempelajari keterampilan dalam berorganisasi dan berinteraksi dengan orang lain, serta untuk menyampaikan bakat dan minat mereka yang tidak dapat dikembangkan di dalam kelas. Kegiatan pramuka juga berfungsi sebagai sarana untuk membina dan menanamkan pendidikan karakter melalui penerapan

dan pengembangan nilai-nilai sikap siswa (Studi et al., 2023).

Karakter yang dibentuk dalam kegiatan ekstrakurikuler salah satunya adalah karakter mandiri, karakter mandiri merupakan salah satu karakter yang dibentuk dalam kerja pramuka. Kemandirian adalah kemampuan memecahkan masalah dan mengambil keputusan secara mandiri, kemampuan mengendalikan segala sesuatu yang dimiliki, termasuk manajemen waktu, pola pikir, dan pelaksanaan suatu ide. Penting sekali agar siswa mampu mengembangkan sikap mandiri.

Pendidikan karakter merupakan aspek penting dalam pengembangan ranah afektif khususnya pada anak sekolah dasar. Pendidikan karakter penting untuk ditanamkan pada anak sekolah dasar karena membentuk kepribadian siswa agar mengetahui nilai-nilai luhur bangsa dan menjadi warga negara yang baik. Pendidikan karakter mempunyai tugas penting untuk menciptakan siswa yang tidak hanya cerdas secara kognitif tetapi juga berakhlak mulia. Pendidikan karakter tidak hanya penting bagi individu tetapi juga untuk kemajuan masyarakat. Dengan memiliki karakter yang baik, siswa akan menjadi orang yang bertanggung jawab dan dapat menjadi pemimpin yang baik di masa depan. Mereka akan menjadi generasi berikutnya yang memiliki moralitas dan sifat yang lebih baik (Faiz & Purwati 2022)

Pendidikan karakter merupakan suatu sistem pendidikan yang bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai karakter tertentu kepada siswa. Menurut Ni'mawati et al. (2020), pendidikan karakter adalah pendidikan nilai, pendidikan budi pekerti, pendidikan moral, pendidikan watak yang bertujuan mengembangkan kemampuan seluruh warga sekolah untuk memberikan keputusan baik-buruk, keteladanan, memelihara apa yang baik dan mewujudkan kebaikan itu dalam kehidupan sehari-hari dengan sepenuh hati. Pradina et al. (2021) juga menekankan pendidikan karakter sangat penting bagi keberlangsungan peradaban suatu bangsa, karena berkaitan dengan kualitas karakter menentukan eksistensi suatu bangsa. Pendidikan karakter merupakan proses untuk menuntun siswa menjadi manusia seutuhnya yang berkarakter dalam hati, raga, pikir, serta rasa dan karsa. Pendidikan karakter dapat dimaknai sebagai pendidikan nilai, pendidikan budi pekerti, pendidikan moral, pendidikan watak, yang bertujuan mengembangkan kemampuan siswa untuk memberikan keputusan baik buruk, memelihara apa yang baik, dan mewujudkan kebaikan itu dalam kehidupan sehari-hari dengan sepenuh hati (Samani, 2011 : 45). Sikap sosial siswa mencerminkan bahwa karakter

merupakan penunjang terpenting dalam pembelajaran. Berdasarkan fenomena tersebut maka dapat dirumuskan permasalahan yang mengarah pada proses pembentukan karakter anak. Karakter berkaitan dengan konsep moral, sikap moral, dan perilaku moral sehingga pendidikan pramuka yang lebih menekankan dalam membentuk karakter merupakan langkah yang sangat tepat dalam menunjang siswa dalam proses pembelajaran (Yusdinar & Manik, 2023).

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui: (1) Pengaruh program ekstrakurikuler pramuka terhadap pendidikan karakter siswa SDN Taman Kalijaga Permai (2) Karakter siswa dalam program ekstrakurikuler pramuka SDN Taman Kalijaga Permai.

B. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode ini digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini menggunakan metode survey, Menurut Karlinger dalam Riduan (2013: 49) metode penelitian survey adalah metode penelitian terhadap suatu populasi

(besar/kecil) tetapi data yang dipelajari adalah data sample yang dianggap representatif mewakili populasi sehingga ditemukan kejadian, kejadian relative, distribusi dan hubungan antar variabel sosiologi maupun psikologi. Demikian halnya menurut Neuman W Lawrence (2003) menyatakan penelitian survei adalah penelitian kuantitatif. Dalam penelitian survei, peneliti menanyakan ke beberapa sampel (responden) tentang keyakinan, pendapat, karakteristik suatu obyek dan perilaku yang telah lalu atau sekarang.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa ekstrakurikuler pramuka di SDN Taman Kalijaga Permai. Teknik pengambilan sampelnya yaitu menggunakan probability sampling dan sampling jenuh. Probability sampling karena teknik pengumpulan data dengan pertimbangan tertentu. Probability sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) untuk dipilih menjadi anggota sampel. Sedangkan sampling jenuh dikarenakan menurut (Sugiyono, 2013) sampling jenuh dilakukan jika populasinya relatif kecil kurang dari 30 orang atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan kecil.

Terdapat dua jenis variabel dalam penelitian ini yaitu variabel independen (bebas) X dan variabel dependen (terikat) Y. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini hanya satu yaitu (X) Ekstrakurikuler pramuka. Variabel dependen sering dikatakan variabel output, kriteria, konsekuen (hasil). Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini hanya satu yaitu (Y) Meningkatkan karakter siswa. Pada tahapan penelitian ada tahap pendahuluan pada tahap ini peneliti melakukan studi lapangan dan mencari informasi terkait dengan permasalahan dan fenomena yang terjadi di SDN Kalijaga Permai khususnya pada ekstrakurikuler pramuka. Perumusan masalah ini diambil dari hasil wawancara dengan guru di SDN Taman Kalijaga Permai dan hasil perumusan masalah ini sekaligus dijadikan tujuan dalam penelitian. Pada tahap ini dilakukan pengumpulan data yang diperlukan untuk memecahkan masalah yang telah dirumuskan. Pengumpulan data

ini dengan cara wawancara, penyebaran angket, observasi dan dokumentasi. Setelah ketiga tahap telah dilakukan maka tahap terakhir yaitu menganalisis dan menyusun laporan. Pada tahap ini peneliti menggunakan analisis deskripsi, uji validitas dan reabilitas, uji normalitas dan uji hipotesis menggunakan SPSS yang bertujuan untuk menghitung data-data yang telah diteliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, angket dan dokumentasi. Pada analisis statistik yang digunakan uji normalitas, uji linearitas, uji korelasi, analisis regresi.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil Penelitian

SDN Taman Kalijaga Permai melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler pramuka wajib pramuka mulai dari kelas 1 samapai dengan kelas 6, kegiatan pramuka dilaksanakan pada hari sabtu. Subyek penelitian ini dengan jumlah 30 siswa, 18 siswi perempuan dan 12 siswa laki-laki. Uji validitas data merupakan serangkaian uji yang di gunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu data. Data dapat dikatakan valid jika berasal dari butir pertanyaan pada angket dapat mengukapkan sesuatu yang akan diukur atau dikatakan valid apabila hasil uji validitas data

menunjukkan nilai hitung pearson correlation (r_{hitung}) lebih besar dari r_{tabel} pada alpha 5% . menunjukkan bahwa semua butir pernyataan angket mulai dari butir pernyataan angket 1 hingga butir 10, seluruh harga r_{hitung} ternyata lebih besar daripada harga r_{tabel} (0,374), dan untuk angket karakter diperoleh 0.374, sehingga seluruhnya dapat dinyatakan valid. Dari hasil perbandingan diatas, dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh dari sebaran angket pada penelitian ini dinyatakan layak dan dianggap sah untuk dilakukan analisis berikutnya. Data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu menggunakan uji statistic berbantuan aplikasi *Statistical Package For Sosial Sciences* (SPSS) versi 25. Instrumen yang reliabel adalah instrument yang apabila digunakan untuk mengukur beberapa kali objek menghasilkan data yang sama pada suatu konstruk atau instrument dikatakan reliabel jika nilai Croncbach Alpha > 0,600.

Tabel 1. Hasil Uji Reliabelitas Data PengaruhEkstrakulikuler Pramuka

Diperoleh nilai Croncbach Alpha 0.784 > 0,600 Sehingga seluruh data PengaruhEkstrakulikuler pramuka adalah reliabel.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabelitas Data Variabel Karakter Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.788	11

Diperoleh nilai Croncbach Alpha 0.788 > 0,600 Sehingga seluruh data karakter adalah reliabel atau dengan kata lain menjangir data karakter dapat dipercaya / reliable sebagai alat pengumpul data, sehingga layak digunakan sebagai bahan analisis berikutnya.

Uji normalitas berguna untuk menentukan apakah data penelitian yang telah terkumpul memiliki distribusi data pada katagori normal atau tidak.

Tabel 3. Uji Normalitas Data PengaruhEkstrakulikuler Pramuka

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pramuka_X	.114	30	.200 [*]	.972	30	.585

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.784	11

Selanjutnya jika dibandingkan dengan signifikansi $\alpha = 0,05$ atau 5% maka 0,200 lebih besar dari 0,05 atau $0,200 > 0,05 = 20 \% > 5\%$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut dapat dianggap berdistribusi normal secara signifikan.

Tabel 4. Uji Normalitas Data Variabel Karakter

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Karakter_Y	.128	30	.200 ^a	.927	30	.040

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Analisa

- Jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka data berdistribusi normal
- Jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal

Berdasarkan data tabel One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test di atas, diketahui bahwa nilai Sig. atau nilai probabilitas data variabel karakter siswa di peroleh angka sebesar 0,200 atau 20 %. Selanjutnya jika dibandingkan dengan signifikansi $\alpha = 0,05$ atau 5% maka 0,200 lebih besar dari 0,05 atau $0,200 > 0,05 = 20 \% > 5\%$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut dapat dianggap

berdistribusi normal secara signifikan.

Selain kedua data harus berdistribusi normal, kedua data juga harus memiliki hubungan linear, baik linearitas data Pengaruh ekstrakurikuler pramuka terhadap data meningkatkan karakter siswa atau sebaliknya.

Tabel 5. Linearitas Data Variabel Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Data Variabel Karakter

		ANOVA Table					
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Karakter_Y *	Between Groups	(Combined)	1990.617	10	199.062	4.578	.002
Pramuka_X	Groups	Linearity	1827.457	1	1827.457	42.037	.000
		Deviation from Linearity	163.160	9	18.129	0.417	.910
	Within Groups		826.083	19	43.478		
	Total		2816.700	29			

kolom F_{tabel} deviation from linearity adalah 0.417 dan nilai F_{tabel} yang diperoleh dari table statistic dengan pembilang 9 dan penyebut 19 adalah 2,430 (tabel distribusi F) selanjutnya jika dibandingkan F_{hitung} terhadap F_{table} maka $F_{hitung} (0.417) < F_{table} (2,430)$ yang berarti kedua data adalah linear. Demikian juga pada nilai probabilitas atau nilai sig pada table diatas diperoleh sebesar 0,910 atau 91 % jika dibandingkan dengan signifikansi 0,05 atau 5% maka $0,910 > 0,050$ yang

berarti kedua data adalah linear.

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui apakah Pengaruh ekstrakulikuler pramuka baik secara simultan berpengaruh terhadap variable karakter. Oleh karena itu digunakan metode regresi sederhana.

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Sederhana

Model	Coefficients ^a					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	14.346	3.187		4.501	.000
	Pramuka_X	.770	.107	.805	7.192	.000

a. Dependent Variable: Karakter_Y

Berdasarkan data menunjukkan bahwa besarnya nilai (β) konstanta sebesar 14.346 dan nilai Pengaruh ekstrakulikuler pramuka sebesar 0.770. Dengan demikian maka dapat diketahui nilai persamaan garis regresinya adalah $Y = 14.346 + (0.770) X$. Nilai konstanta variable dependen karakter adalah sebesar 14.346, dan nilai koefisien regresi variable independen ekstrakulikuler pramuka sebesar 0.770 yang artinya jika nilai variabel Pengaruh ekstrakulikuler pramuka meningkat maka variable karakter juga akan mengalami peningkatan.

Tabel 7. Koefisien Korelasi

Model	Model Summary			
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.805 ^a	.649	.636	5.944

a. Predictors: (Constant), Pramuka_X

Data pada table diatas menunjukkan besarnya koefisien korelasi variabel Pramuka terhadap variable karakter diperoleh nilai koefisien (r) korelasi sebesar 0,805. Nilai koefisien (r) korelasi sebesar 0.805 menunjukkan bahwa adanya korelasi kedua variable pada katagori korelasi sangat tinggi

Sedangkan nilai *Adjusted R Square* menunjukkan angka sebesar 0.649 atau 64,9% yang berarti bahwa variable karakter dipengaruhi variable pramuka sebesar 64,9% sedangkan 35,1% di pengaruhi oleh faktor lain.

Uji F adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah variabel ekstrakulikuler pramuka mempengaruhi variabel karakter meningkatkan karakter siswa variabel. Selanjutnya dalam uji-F ini kaidah pengambilan keputusan yang digunakan adalah jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sedangkan untuk menentukan harga F_{tabel} pada taraf signifikan 5% atau $\alpha = 0.05$ dengan *degree of freedom* (df) = $n-1-k$

Tabel 8. Hasil Uji F ekstrakurikuler pramuka Terhadap Variable karakter

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1827.457	1	1827.457	51.725	.000 ^b
	Residual	989.243	28	35.330		
	Total	2816.700	29			

a. Dependent Variable: Karakter_Y

b. Predictors: (Constant), Pramuka_X

uji F pada table 4.11 menunjukkan bahwa tingkat signfikan $0,000 < 0,05$ dan $F_{hitung} 51.725 > F_{tabel} 1,90$ dengan demikian maka Pengaruhekrakurikuler pramuka berpengaruh signifikan terhadap variable karakter.

b. Pembahasan

1. PengaruhProgram

Ekstrakurikuler Pramuka terhadap pendidikan Karakter Siswa SDN Taman Kalijaga Permai.

Kepramukaan merupakan kegiatan atau pendidikan yang dilakukan di alam bebas dan diselenggarakan oleh Gerakan Pramuka. Jana T Anggadireja dkk (2011:19), menjelaskan bahwa pendidikan dalam Gerakan Pramuka dilaksanakan melalui Kepramukaan, dapat diartikan dan diasumsikan secara luas sebagai suatu proses

pembinaan sepanjang hayat yang berkesinambungan bagi siswa baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat. Secara etimologi Pengaruhberasal dari kata efektif yang berarti mempunyai efek, pengaruh, atau akibat, memberikan hasil yang memuaskan, memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya (J.S.Badudu dan Sutan Mohammad Zain, 1994:371). Dalam Hasanah (2013) pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yaitu suatu kegiatan yang dilakukan di luar jam Pelajaran atau kelas. Adapun pelaksanaan program ekstrakurikuler pramuka di SDN Taman Kalijaga Permai kegiatan tambahan di luar struktur program yang dilaksanakan di luar jam Pelajaran biasa, agar memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan siswa serta mampu mengisi waktu luang dengan lebih baik untuk tidak melakukan kegiatan negatif.

Kegiatan ekstrakurikuler pramuka ini wajib diikuti seluruh siswa dari kelas 1 sampai kelas 6, dilaksanakan setiap hari sabtu dari jam 09-45 sampai 10.30 kurang lebih pelaksanaan 45 menit. Hal ini relevan dengan hasil penelitian Faudin, Bintari, Saifuddin (2021) dengan judul penelitian Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler pramuka Untuk Meningkatkan Karakter Siswa kelas V SDN 11 Banda Aceh bahwa Pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pramuka dapat meningkatkan karakter siswa di SDN 11 Banda Aceh sangat baik.

2. Karakter Siswa dalam Program Ekstrakurikuler Pramuka

Pendidikan karakter merupakan suatu usaha sadar untuk mengubah tingkah laku seseorang menjadi lebih baik dan mengikuti perubahan-perubahan yang terjadi di masyarakat serta bisa mengikuti perkembangan zaman, hal ini diharapkan dari siswa dimasa yang akan datang agar menjadi

orang yang berguna bagi masyarakat dan negara serta menjadi kebanggaan orang tuanya. Karakter tanggung jawab yang terbentuk melalui ekstrakurikuler pramuka, didukung oleh penelitian Woro & Marzuki (2016) dalam Yusdinar & Malik 2023, pramuka merupakan sarana yang tepat untuk membentuk dan mengembangkan karakter tanggung jawab siswa dan sesuai dengan tujuan Pendidikan Kewarganegaraan.

Macam-macam tanggung jawab yang dibentuk kepada siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka adalah tanggung jawab terhadap diri sendiri, tanggung jawab terhadap orang lain, tanggung jawab terhadap alam (lingkungan sekitar), tanggung jawab terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

Nurdin et al., (2021) dalam (Yusdinar & Manik, 2023) mengemukakan dampak positif yang didapatkan siswa pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka ialah dapat meningkatkan sikap disiplin siswa baik

disiplin waktu, disiplin dalam berpakaian, dan disiplin mematuhi peraturan. Selain itu dapat meningkatkan sikap saling menghormati dan menghargai baik sesama teman maupun kepada pembina dan guru-guru. Penelitian yang dilakukan pada siswa kelas V SDN Taman Kalijaga Permai melalui hasil analisis data yang telah dilakukan bahwa program ekstrakurikuler pramuka dapat meningkatkan karakter siswa. Data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu menggunakan uji statistic berbantuan aplikasi *Statistical Package For Sosial Sciences (SPSS)* versi 25 yaitu uji validitas dan reabilitas, uji normalitas dan uji hipotesis uji F.

Berdasarkan uji validitas dan reabilitas diketahui bahwa 10 pernyataan tentang ekstrakurikuler pramuka dan 10 pernyataan tentang karakter dari 20 pernyataan tersebut valid dan uji reabilitas ekstrakurikuler pramuka diperoleh nilai Cronbach Alpha 0.784 dan

karakter diperoleh nilai Cronbach Alpha 0.788 . Hasil uji normalitas data variabel Ekstrakurikuler Pramuka di peroleh sebesar 0,200 atau 20% dan Sig. data karakter siswa diperoleh angka sebesar 0,200 atau 20%. Jika dibandingkan dengan signifikansi $\alpha = 0,05$ atau 5% maka 0,200 lebih besar dari 0.05 atau $0,200 > 0,05 = 20 \% > 5\%$ sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua data tersebut dapat dianggap berdistribusi normal secara signifikan. Berdasarkan uji linearitas jika dibandingkan F_{hitung} terhadap F_{table} maka F_{hitung} (0.417) < F_{table} (2,430) yang berarti kedua data adalah linear. Demikian juga pada nilai probabilitas atau nilai sig pada table diatas diperoleh sebesar 0,910 atau 91 % jika dibandingkan dengan signifikansi 0,05 atau 5% maka $0,910 > 0,050$ yang berarti kedua data adalah linear. Uji regresi Nilai konstanta

variable dependen karakter adalah sebesar 14.346, dan nilai koefisien regresi variable independen ekstrakurikuler pramuka sebesar 0.770 yang artinya jika nilai variabel

Pengaruh ekstrakurikuler pramuka meningkat maka variable karakter juga akan mengalami peningkatan. Uji korelasi Nilai koefisien ("r") korelasi sebesar 0.805 menunjukkan bahwa adanya korelasi kedua variable pada katagori korelasi sangat tinggi. Sedangkan nilai

Adjusted R Square menunjukkan angka sebesar 0.649 atau 64,9% yang berarti bahwa variable karakter dipengaruhi variable pramuka sebesar 64,9% sedangkan 35,1% di pengaruhi oleh faktor lain. Hasil uji hipotesis tingkat signfikan $0,000 < 0,05$ dan $F_{hitung} 51.725 > F_{tabel} 1,90$ dengan demikian maka Pengaruh ekstrakurikuler pramuka berpengaruh signifikan terhadap variable karakter.

Berdasarkan dari beberapa data yang

diperoleh, program ekstrakurikuler pramuka berdampak positif terhadap pendidikan karakter siswa di SDN Taman Kaijaga Permai. Peningkatan karakter yang didapatkan siswa pada program ekstrakurikuler pramuka ialah dapat meningkatkan sikap disiplin siswa baik disiplin waktu dan disiplin mematuhi peraturan. Selain itu dapat meningkatkan sikap saling menghormati dan menghargai sesama teman maupun kepada guru-guru.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan judul penelitian "Pengaruh program Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap pendidikan Karakter Siswa di Kelas V SDN Taman Kalijaga Permai" maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada Siswa kelas V SDN Taman Kalijaga Permai dengan penyebaran angket program ekstrakurikuler pramuka, hasil uji normalitas ekstrakurikuler pramuka diperoleh 0,200 sehingga data tersebut

dianggap berdistribusi normal secara signifikan. Sedangkan untuk hasil uji linearitas ekstrakurikuler pramuka terhadap karakter adalah 0.417 dan nilai F tabel yang diperoleh dari tabel statistik adalah 2.430 yang berarti kedua data adalah linear. Dapat disimpulkan ekstrakurikuler pramuka berpengaruh terhadap karakter siswa seperti kedisiplinan, kemandirian dan sikap sosial. Dari hasil penelitian dapat dibuktikan bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di sekolah dasar adalah salah satu media pendidikan yang efektif dalam pengoptimalan otak kanan siswa yang sangat berpengaruh terhadap karakter.

2. Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada Siswa kelas V SDN Taman Kalijaga Permai dengan hasil data uji normalitas yaitu 0.200 atau 20% dinyatakan bahwa dianggap berdistribusi normal secara signifikan, untuk hasil analisis regresi sederhana Nilai konstanta variable dependen karakter adalah sebesar 14.346, dan nilai koefisien regresi variable independen ekstrakurikuler pramuka sebesar 0.770 yang artinya jika nilai variabel Pengaruh ekstrakurikuler

pramuka meningkat maka variable karakter juga akan mengalami peningkatan. Untuk koefisien korelasi sebesar 0.805 menunjukkan bahwa adanya korelasi kedua variabel pada kategori korelasi sangat tinggi sedangkan nilai *Adjusted R Square* menunjukkan angka sebesar 0.649 atau 64,9% yang berarti bahwa variable karakter dipengaruhi variable pramuka sebesar 64,9% sedangkan 35,1% di pengaruhi oleh faktor lain. Sangkan untuk uji hipotesis berdasarkan perhitungan uji F menunjukkan bahwa $F_{hitung} 51.725 > F_{tabel} 1,90$ dengan demikian maka Pengaruh ekstrakurikuler pramuka berpengaruh signifikan terhadap variable karakter. Dapat disimpulkan dari penyebaran angket karakter Siswa dapat mengetahui peningkatan karakter pada siswa yang mandiri, disiplin, sikap sosial, tanggung jawab, sikap saling menghormati, menghargai baik sesama teman maupun guru-guru.

E. DAFTAR RUJUKAN

- Faiz, A., & Purwati. (2022). Peran guru dalam pendidikan moral dan karakter. *Journal Education and Development*, 10(2), 315–318.
- Islami, W. N., & Permana Putra, N. (2023). Pengembangan Media Pop Up Book Pada Tema 7 Indahya Keragaman di Negeriku

Kelas 4 SDN Wanasalam 1. *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Indonesia*, 3(5), 215–221.
<https://doi.org/10.52436/1.jpti.290>

Jannah, A. N., Maharani, D., Meynawati, L., Salma, P., Pendidikan, J., 15, N., Wetan, C., Cileunyi, K., Bandung, K., & Barat, J. (2023). *Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dalam Mengembangkan Karakter Mandiri Siswa SD Plus bakti Nusantara* 666. 1(3).
<https://doi.org/10.61132/bima.v1i3.80>

Negeri, S. M. P. (2023). *Efektivitas Ekstrakurikuler Dampak pada Prestasi*. 2(01), 24–32.
<https://doi.org/10.56741/bei.v2i01.254>

Ni'mawati, N., Handayani, F., & Hasanah, A. (2020). Model Pengelolaan Pendidikan Karakter Di Sekolah Pada Masa Pandemi. *Fastabiq: Jurnal Studi Islam*, 1(2), 145–156. <https://doi.org/10.47281/fas.v1i2.26>

Pradina, Q., Faiz, A., & Yuningsih, D. (2021). Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Disiplin. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 4118–4125.
<https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1294>

Studi, P., Fakultas, A., & Universitas, P. (2023). 3 1,2,3. 24(1), 111–120.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif, dan R&D* (Sutopo (ed.); 2nd ed.). Alfabeta.

Widana, W., & Muliani, P. L. (2020). Buku Uji Persyaratan Analisis. In *Analisis Standar Pelayanan Minimal Pada Instalasi Rawat Jalan di RSUD Kota Semarang*.

Yusdinar, P., & Manik, Y. M. (2023). Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka terhadap Pembentukan Karakter Siswa. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 3(01), 183–190.
<https://doi.org/10.47709/educendikia.v3i01.2407>